

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai persepsi masyarakat tentang keberadaan *lapo tuak* Di Desa Banjar Toba Kecamatan Berampu Kabupaten Dairi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keberadaan *Lapo tuak* ini berdampak langsung pada masyarakat sekitar *lapo tuak* dan mempengaruhi persepsi maupun pandangan masyarakat tentang keberadaan dari *lapo tuak* tersebut. Persepsi masyarakat tentang keberadaan *lapo tuak*, *lapo tuak* merupakan tempat yang menyediakan tuak untuk diperjualbelikan bagi para pengunjung *lapo tuak* yang minum tuak dan juga merupakan tempat para kaum bapak-bapak dan pemuda yang minum tuak maupun menikmati tuak.. Selain itu *Lapo tuak* itu juga merupakan tempat para pengunjung *lapo tuak* untuk berdiskusi, bertukar pikiran, saling berbagi informasi dan lainnya yang membuat para pengunjung *lapo tuak* semakin betah di *lapo tuak* dan menghabiskan waktu hingga subuh di *lapo tuak* sampai lupa waktu.
2. Pengunjung *lapo tuak* juga memiliki persepsi tentang Keberadaan *Lapo tuak* ini. Persepsi pengunjung *lapo tuak* tentang keberadaan *lapo tuak*, *lapo tuak* merupakan tempat untuk minum tuak bersama pengunjung *lapo tuak* yang lain. Menurut pandangan pengunjung *lapo tuak*, *lapo tuak* itu merupakan tempat untuk minum tuak maupun menikmati tuak. Keberadaan *lapo tuak* ini sangat bermanfaat bagi pengunjung *lapo tuak*.

*Lapo tuak* digunakan sebagai tempat memulihkan tenaga setelah beraktivitas seharian, menghilangkan suntuk, tempat hiburan, tempat berdiskusi, tempat bertukar pikiran dan tempat bertukar informasi sesama pengunjung *lapo tuak*. Selain itu, *lapo tuak* juga merupakan tempat untuk menghabiskan waktu dengan bersantai dan bersenang-senang. Mengunjungi *lapo tuak* sudah menjadi kebiasaan para pengunjung *lapo tuak*. Perilaku mengonsumsi tuak sering dilakukan oleh para pengunjung *lapo tuak* bahkan telah menjadi kebiasaan yang menjadi budaya seperti menghabiskan waktu sambil menikmati tuak, berdiskusi, bernyanyi, berdiskusi, bermain kartu bahkan mabuk-mabukan untuk mencari dan mendapatkan kesenangan semata. Dan menurut pemilik *lapo tuak*, *lapo tuak* itu merupakan tempat yang menyediakan tuak dan tempat para kaum bapak-bapak dan pemuda untuk menikmati tuak. *Lapo tuak* di desa Banjar Toba, biasanya buka pada sore hari hingga subuh. *Lapo tuak* ini sangat terbuka untuk umum yang menyediakan meja dan kursi yang sederhana. Pada umumnya para pengunjung *lapo tuak* tersebut sudah menempatkan dirinya di meja dan kursi yang sesuai dengan dirinya. *Lapo tuak* sudah menjadi salah satu bagian dari aktivitas masyarakat desa Banjar Toba terutama pengunjung *lapo tuak*.

3. Keberadaan *lapo tuak* di lingkungan masyarakat tentu memiliki pro dan kontra tersendiri terhadap keberadaannya di mana masih ada masyarakat yang kurang menerima keberadaan *lapo tuak* di lingkungan sekitar mereka. Masyarakat yang merasa terganggu akibat dari keributan para

pengunjung *lapo tuak* sedangkan para pengunjung *lapo tuak* pro dengan keberadaan *lapo tuak* karena *lapo tuak* merupakan tempat hiburan, tempat untuk bertukar informasi dan berdiskusi bagi para pengunjung *lapo tuak* dan pemilik *lapo tuak* pro dengan keberadaan *lapo tuak* dikarenakan *lapo tuak* merupakan tempat penghasilan tambahan bagi pemilik *lapo tuak*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, Adapun saran dari peneliti yaitu sebagai berikut:

### 1. Bagi Masyarakat

Disarankan kepada masyarakat supaya tidak memandang keberadaan *lapo tuak* itu hanya dari sisi buruknya alangkah baiknya melihat dari sisi lain.

### 2. Bagi Pengunjung *Lapo Tuak*

Disarankan kepada pengunjung *lapo tuak* supaya mengontrol dan membatasi diri dalam melakukan aktivitas yang dilakukan di *lapo tuak* supaya tidak mengganggu masyarakat sekitar *lapo tuak*.

### 3. Bagi Pemerintah Desa

Disarankan kepada pemerintah desa supaya lebih mengawasi keberadaan *Lapo Tuak* supaya tidak terjadi konflik dan tetap menjaga kebersamaan masyarakat.